

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepatu sandal secara Bahasa adalah alas kaki ringan yang terbuka pada bagian tumit, biasanya menggunakan beberapa tali dan menggunakan sol dan juga memiliki berbagai model. Berbeda dengan sepatu, sepatu secara Bahasa memiliki arti pembungkus kaki yang biasanya berbahan kulit, tumit dan telapak pada sepatu memiliki bagian yang keras dan juga tebal. Sepatu sandal lebih dianggap kuno dan tidak keren, Sebagian orang menilai bahwa menggunakan sepatu sandal adalah gaya *fashion* yang sangat tanggung. Itu dikarenakan pada bagian tumit terbuka tetapi pada bagian lainnya tertutup hal inilah yang membuat sebagian orang berfikir bahwa menggunakan sepatu sandal adalah salah satu gaya *fashion* yang tanggung.

Dewasa ini trend dan gaya hidup berputar dan juga mengalami perkembangan seiring dengan bergantinya zaman dan kemajuan teknologi yang ada dan salah satu diantaranya adalah perkembangan alas kaki model sepatu sandal yang mulai diminati oleh beberapa kalangan. Hal ini dipicu oleh kebiasaan manusia yang selalu ingin instan dan praktis sama seperti dalam kesehariannya yang mulai dipermudah dengan adanya bantuan teknologi. Oleh sebab itu sepatu sandal mulai memiliki tempat dan juga trend tersendiri untuk beberapa orang. Di beberapa negara maju dan berkembang sepatu sandal menjadi salah satu jenis alas kaki yang harus dimiliki menjadi sebuah trend tersendiri bahkan tidak jarang beberapa orang memiliki lebih dari satu sepatu sandal dengan berbagai merek dan model.

Seperti dijelaskan sebelumnya selalu terjadi masalah baru Ketika terjadi sebuah trend yang baru pula, permasalahan yang muncul ketika sepatu sandal menjadi sebuah trend alas kaki adalah pengguna selalu menginginkan lebih sepatu sandal yang dimiliki dan sepatu sandal harus memiliki *tone* warna yang selaras dengan pakaian yang dimiliki. hal inilah yang membuat penulis merancang sepatu sandal *interchangeable strap* sebagai salah satu solusi yang dapat

mengatasi permasalahan yang ada di pasaran. Hal ini pun membuat pemilik sandal seperti memiliki 4 sepatu sandal padahal hanya memiliki satu.

Interchangeable yang dimaksud disini adalah sepatu sandal yang digunakan dapat diganti bagian *upper* nya, diganti disini adalah dimaksudkan untuk mengganti warna sandal yang dimiliki, untuk model sendiri tentu saja tidak berubah. Disini jenis *buckle* atau sambungan yang digunakan adalah ring D, *buckle* atau ring sodok dan juga velkro. Sambungan inilah yang akan menentukan bentuk dan juga kenyamanan bagi pengguna. Penempatan dan juga material tambahan seperti neoprene dapat meningkatkan kenyamanan dan juga efisiensi saat proses lepas pasang. Aspek warna juga tidak bisa diabaikan begitu saja mengingat warna lah yang menjadi daya Tarik bagi pengguna itu sendiri, pemilihan warna yang pas dalam merancang sandal mempunyai peran yang sangat penting, untuk itu pemilihan warna dilakukan secara hati-hati dan juga terarah.

Pengumpulan data juga digunakan dalam menganalisis warna mana saja yang akan dipakai nantinya karena warna tersebut akan menentukan pasar yang akan dituju, apakah perempuan atau laki-laki bahkan bisa saja warna yang akan dipilih adalah warna yang masuk kedua-duanya atau *unisex*. Bentuk dan potongan bahan pada sandal ini juga akan menentukan pasar mana yang akan dituju, karena jika menggunakan model yang sudah ada di pasaran akan terlihat biasa saja dan gagasan tentang *interchangeable trap* akan tidak menonjol, desain yang digunakan juga akan mengikuti benang merah perusahaan CV.Bearpath dengan potongan dan juga pola yang khas brand ini, hal ini ditujukan agar pengguna dapat mengenali dengan mudah sepatu sandal brand Bearpath ini.

Untuk pasarnya sendiri yang berada di Indonesia sepatu sandal *interchangeable* mungkin saja bisa menjadi solusi untuk orang-orang yang ingin lebih praktis dalam menggunakan alas kaki jenis sepatu sandal namun masih ingin terlihat fashionable dan diperuntukan kepada orang-orang yang bosan dengan sepatu sandal yang dia punya dengan warna yang itu-itu saja sehingga diharapkan sepatu sandal *interchangeable* ini dapat memenuhi dan menjadi sebuah inovasi yang dapat memecahkan masalah dipasaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Sepatu sandal adalah salah jenis alas kaki yang mulai menjadi sebuah trend bagi Sebagian orang. Hal ini pun menjadikan sebuah masalah baru timbul seperti keinginan untuk memiliki sepatu sandal lebih dari satu, kenyamanan saat menggunakan sepatu sandal dan juga efisiensi. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebanyakan dari pemilik sepatu sandal ingin memiliki lebih banyak jenis warna
2. Sifat mudah bosan dengan warna yang itu-itu saja
3. Selalu mencocokkan gaya berpakaian, seperti atasan, bawahan, *outwear* hingga *footwear*
4. Banyak dari sepatu sandal yang berada di pasaran memiliki sistem kunci yang tidak dapat dirubah

1.3. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa masalah yang ada ketika menggunakan sepatu sandal baik dari segi sepatu sandal itu sendiri atau dari segi psikologi penggunanya dibutuhkan beberapa aspek pendukung agar proses perancangan yang dilakukan terarah dan juga nantinya sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Dibutuhkan beberapa pertanyaan mengenai perancangan sepatu sandal untuk memastikan agar perancangan mengerucut dan spesifik sehingga tepat sasaran, berikut beberapa pertanyaan yang diajukan :

1. Bagaimana pemilihan material yang dapat memenuhi aspek kenyamanan dan juga aspek visual agar terlihat modern?
2. Bagaimana penempatan aksesoris yang digunakan pada sandal *interchangeable* dan jenis apa saja yang dipakai?

1.4. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dikerucutkan melalui beberapa aspek mulai dari kebiasaan, sifat, fungsi, kenyamanan, serta efisiensi. Untuk itu produk akan berfokus pada :

1. Produk sepatu sandal *interchangeable* ini bagian atasnya tidak tetap melainkan dapat diganti dan diubah warnanya
2. Tidak memiliki desain yang rumit dan mekanisme lepas pasang yang rumit
3. Perancangan memiliki tata letak sambungan yang tidak mengganggu dan nyaman ketika digunakan
4. Untuk merealisasikan produk yang akan dibuat, produksi akan dilakukan di CV.Bearpath

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara garis besar, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. KAJIAN UMUM

Menjelaskan mengenai awal mula perancangan, dimulai dari landasan teori, landasan empirik dan gagasan awal mengenai perancangan produk.

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT

Menjelaskan mengenai tujuan perancangan produk, yaitu tujuan umum yang selaras dengan identifikasi masalah dan tujuan khusus yang selaras dengan perumusan masalah. Menjelaskan mengenai manfaat perancangan produk yang dilakukan, langsung maupun tidak langsung terhadap keilmuan, pihak terkait, dan masyarakat umum.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan studi sistematis mengenai prosedur dan teknik meneliti dikaitkan dengan objek yang diteliti. Isi metodologi mengenai rancangan penelitian (mencakup prosedur penelitian dan perancangan sistem), rumusan operasional variabel penelitian, cara pengumpulan data (penarikan sampel) untuk setiap/seluruh langkah penelitian, cara menguji hasil penelitian (cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian).

BAB V. PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Menjelaskan mengenai analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari: aspek fungsi, operasional, produksi, psikologi, teknologi, lingkungan kerja, masyarakat, rupa, dan lain sebagainya.

BAB VI. KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Berisi mengenai konsep perancangan dan visualisasi karya yang merupakan data real yang didapat dari masalah desain. Serta mendeskripsikan keterangan produk mulai dari nama, fungsi, target user, serta kebutuhan produk yang harus dipenuhi, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, foto study model, dan standar operasional produk.

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.

BAB VIII. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Berisi mengenai rancangan perhitungan biaya produksi.